

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A Kesimpulan

1. Distribusi frekuensi gaya belajar dan kebiasaan belajar model VARK mahasiswa Jurusan Kedokteran Umum Universitas Jenderal Soedirman Angkatan 2022 adalah sebagai berikut :
  - a. Berdasarkan banyaknya modalitas, gaya belajar terbanyak yang diterapkan secara berurutan adalah unimodal (33%), quadmodal (27,20%), bimodal (24,3%), dan trimodal (15,5%).
  - b. Berdasarkan variasi kombinasi modalitas, gaya belajar terbanyak adalah VARK (27,2%) dan tidak terdapat mahasiswa dengan gaya belajar V, VR, AR, dan VAR.
  - c. Berdasarkan banyaknya modalitas, kebiasaan belajar terbanyak yang diterapkan secara berurutan adalah unimodal (34%), bimodal (29,1%), trimodal (22,3%), dan quadmodal (14,60%).
  - d. Berdasarkan kombinasi modalitas, kebiasaan belajar terbanyak adalah visual (20,4%), sedangkan yang paling sedikit adalah aural (1%) dan AR (1%).
2. Distribusi frekuensi kesesuaian modalitas gaya belajar dan kebiasaan belajar model VARK mahasiswa Jurusan Kedokteran Umum Universitas Jenderal Soedirman Angkatan 2022 adalah sebagai berikut:
  - a. Gaya belajar dan kebiasaan belajar berkesesuaian adalah sebanyak 35,9%.
  - b. Gaya belajar dan kebiasaan belajar tidak berkesesuaian adalah sebanyak 64,1%.

3. Distribusi frekuensi nilai ujian identifikasi Anatomi berdasarkan jenis gaya belajar, jenis kebiasaan belajar, serta kesesuaian modalitas gaya belajar dan kebiasaan belajar pada mahasiswa Jurusan Kedokteran Umum Universitas Jenderal Soedirman Angkatan 2022 adalah sebagai berikut:
  - a. Rerata nilai tertinggi adalah pada kelompok mahasiswa dengan gaya belajar modalitas unimodal yaitu 84,46 dan paling rendah pada gaya belajar quadmodal yaitu 75,15.
  - b. Rerata nilai tertinggi adalah pada kelompok mahasiswa dengan jenis gaya belajar *read/write* yaitu 88,94 dan paling rendah pada gaya belajar VA yaitu 42,00.
  - c. Rerata nilai tertinggi adalah pada kelompok mahasiswa dengan kebiasaan belajar modalitas quadmodal yaitu 80,54 dan paling rendah pada trimodal yaitu 76,86.
  - d. Rerata nilai tertinggi adalah pada kelompok mahasiswa dengan jenis kebiasaan belajar aural yaitu 92,50 dan terendah pada kebiasaan belajar ARK yaitu 70,79.
  - e. Rerata nilai tertinggi adalah pada kelompok mahasiswa dengan kesesuaian antara gaya belajar dan kebiasaan belajar yaitu 79,25, lebih tinggi daripada kelompok tidak berkesesuaian yaitu 78,05.
4. Tidak terdapat hubungan bermakna antara nilai ujian identifikasi Anatomi dengan kesesuaian antara gaya belajar dan kebiasaan belajar pada mahasiswa Jurusan Kedokteran Umum Universitas Jenderal Soedirman Angkatan 2022.

## B Saran

1. Mahasiswa responden dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk merefleksikan proses belajarnya selama menjalani pembelajaran Anatomi dalam blok 2.3 untuk mengoptimalkan proses belajar selanjutnya, dengan mengeksplorasi :
  - a. Perlunya mengupayakan kesesuaian antara kebiasaan belajar dan gaya belajar dengan menerapkan teknik adaptasi strategi belajar pada kondisi lingkungan belajar yang tidak berkesesuaian dengan preferensinya.
  - b. Perlunya mengkonfirmasi adanya perubahan gaya belajar dengan mengisi kembali kuesioner VARK online.
  - c. Faktor-faktor presage dan faktor proses yang dapat mendukung dan menghambat pencapaian luaran hasil belajar yang baik.
2. Bagi departemen Anatomi diharapkan dapat mengupayakan keseimbangan variasi modalitas informasi dalam kuliah, praktikum, dan penilaian hasil belajar. Membekali mahasiswa dengan kemampuan beradaptasi pada lingkungan belajar yang tidak berkesesuaian dengan preferensinya. Mendorong mahasiswa dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan strategi belajar yang berkesesuaian dengan gaya belajarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa dapat memperbaiki metodologi penelitian yaitu :
  - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat dilakukan eksplorasi mengenai definisi operasional kesesuaian gaya belajar dengan

kebiasaan belajar yang sudah dijelaskan pada keterbatasan penelitian.

- b. Melakukan pengambilan data baik variabel yang di uji maupun variabel perancu dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi validitas data, baik dalam proses penyusunan instrumen penelitian dan proses pengambilan data.
- c. Mengupayakan pengendalian variabel-variabel perancu dan menggunakan analisis multivariat yang melibatkan faktor *presage* karakteristik siswa (konsep belajar, pengetahuan sebelumnya, motivasi, kebiasaan kerja, lokus kontrol, dan faktor sosial serta kultural), faktor *presage* institusional (keterpaparan modalitas pada pembelajaran di kuliah, praktikum, asistensi, dan kegiatan di luar kampus secara kualitatif dan kuantitatif), serta faktor *process* penggunaan strategi mahasiswa dalam belajar mandiri yang dapat dilakukan dengan penelitian kualitatif menggunakan buku harian kebiasaan belajar.
- d. Perlu dilakukan penelitian kualitatif untuk mengetahui apakah kesesuaian gaya belajar dan kebiasaan belajar yang telah diidentifikasi telah sesuai dengan persepsi probadinya, serta mengetahui faktor alasan yang mendasari pengambilan keputusan untuk menerapkan gaya belajar yang sesuai atau tidak sesuai dengan gaya belajarnya.
- e. Pada saat proses penyusunan instrumen, dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi validitas data.

- f. Pada saat pengambilan data dapat dilakukan dengan memastikan siswa memahami setiap pernyataan dengan baik dan tidak salah mengenai persepsi modalitas VARK, dapat dilakukan pengambilan data yang lebih komprehensif untuk mengendalikan variabel perancu.

